ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. WAHYU ENTERPRISE *TOUR AND TRAVEL*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

NURUL PARAMITA FEIBRIANI
NPM : 12.1.02.01.0241

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

NURUL PARAMITA FEIBRIANI

NPM : 12.1.02.01.0241

Judul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. WAHYU ENTERPRISE *TOUR AND TRAVEL*

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 12 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Faisol,M.M.	Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
NIDN. 0712046903	NIDN. 0710106402

Skripsi Oleh :

NURUL PARAMITA FEIBRIANI

NPM : 12.1.02.01.0241

Judul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. WAHYU ENTERPRISE *TOUR AND TRAVEL*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 12 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Faisol, M.M. _____
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. _____
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. WAHYU ENTERPRISE *TOUR AND TRAVEL*

Nurul Paramita Feibriani
NPM : 12.1.02.01.0241
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
zeronbbe@gmail.com
Faisol, M.M. dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kata Kunci : Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan, khususnya pada bagian penjualan. Dimana penjualan merupakan pilar utama dari suatu perusahaan dan penjualan juga termasuk dari faktor sumber terjadinya pendapatan. Tanggung jawab dari seorang karyawan haruslah dijunjung tinggi, karena hal tersebut sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan yang dijalankan pada suatu perusahaan. Berkaitan dengan hal penjualan, permasalahan juga timbul pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And* Travel, disini pada bagian staf penjualan didapati bahwa ada karyawan yang bekerja lebih dari satu bagian. Pada staf penjualan, bagian ini bekerja untuk menerima order penjualan sekaligus juga bekerja untuk menerima kas masuk dari pelanggan. Dengan adanya karyawan yang bekerja lebih dari satu bagian maka akan menyebabkan tanggung jawab dari suatu pekerjaan akan terabaikan sehingga menimbulkan tingkat kecurangan pada suatu sistem penjualan semakin tinggi, selain itu kesalahan dalam pencatatan pun bisa saja terjadi.Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada perusahaan yang bergerak dibidang *tour and travel* PT. Wahyu Enterprise ? (2) Apakah sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak dibidang *tour and travel* PT. Wahyu Enterprise telah mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi masih perlu adanya perbaikan berkaitan dengan sistem yang dimiliki seperti bagan alir atau prosedur pembentuknya.

Saran dari peneliti ini dikhususkan pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*, diharapkan pihak perusahaan untuk menambah karyawan pada bagian kantor hal ini dilakukan agar tidak ada perangkapan fungsi bagi masing-masing bagian sehingga pekerjaan pun akan dapat diselesaikan secara tepat waktu.Selain itu agar melakukan perbaikan sistem dengan cara pembuatan *web* resmi milik perusahaan sendiri untuk mendukung kegiatan dalam penjualan tiket serta mempermudah pelanggan dalam bertransaksi, sehingga pelanggan tidak harus datang ke kantor untuk melakukan transaksi penjualan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang pesat dalam teknologi informasi, ekonomi, sosial, budaya maupun politik mempengaruhi kondisi persaingan di dunia bisnis, dimana kondisi tersebut semakin lama semakin meningkat. Pengaruh globalisasi juga memicu para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai tindakan agar usahanya tetap efektif dan efisien khususnya dalam bidang penjualan dari perusahaan tersebut. Menurut Sujarweni (2015: 79) "penjualan" diartikan sebagai "suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual – belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan". Sujarweni (2015: 15) juga menyebutkan bahwa terdapat beberapa jenis penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang,diantaranya adalah:

1. Penjualan Tunai
   Penjualan barang dengan pembayaran cash atau langsung dibayar begitu barang diserahkan
2. Penjualan Kredit
   Penjualan barang dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran.

Di Era globalisasi ini, banyak hal yang mengharuskan perusahaan memiliki sistem informasi yang dapat memproses data yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang berguna bagi kemanjuan dari perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang sesuai maka akan dapat membantu kegiatan dalam perusahaan tersebut.

Kemajuan teknologi juga terjadi di dunia transportasi, ini ditandai dengan semakin banyaknya jenis transportasi yang membantu manusia untuk menghemat waktu dalam mencapai tempat yang dituju. Semakin tinggi minat masyarakat berkaitan dengan transportasi, maka kebutuhan akan adanya sistem informasi yang memadai pun juga dirasakan sangat penting di berbagai jenis bidang usaha, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang *tour and travel*.

Pada umumnya, perusahaan tersebut tidak banyak yang memiliki sistem informasi khususnya pada bagian penjualan, dimana penjualan merupakan pilar utama dari sebuah perusahaan, hal ini disebabkan karena penjualan tersebut merupakan sumber terjadinya pendapatan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang

menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan dari suatu proses penjualan, sehingga tindakan kecurangan terhadap penjualan tersebut dapat dihindari. Walaupun suatu perusahaan sudah memiliki sistem informasi akuntansi penjualan, akan tetapi masih banyak pihak manajemen perusahaan mengeluhkan penyajian informasi dari sistem tersebut. Seperti halnya tentang kesesuaian sistem dengan informasi atau pun kelayakan dari informasi tersebut untuk digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dikemudian hari.

Pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*, ditemukan bahwa dalam praktiknya perusahaan ini memiliki beberapa kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan khususnya pada bagian proses penjualan tiket seperti pada sistem dan prosedur penjualan tidak adanya pemisahan fungsi antara bagian order penjualan dengan bagian penerimaan kas dari pelanggan yang keduanya dilaksanakan oleh satu bagian yaitu bagian staf penjualan/*ticketing*. Jika ada pemisahan fungsi yang jelas, maka fungsi yang saling terkait bisa saling mengawasi dan pekerjaan pun akan lebih cepat selesai. Pada perusahaan ini pun dalam pengendalian internalnya juga masih lemah, sehingga kecurangan atau resiko dalam penjualan pun masih saja dapat terjadi seperti salah dalam menginput data atau penerimaan uang paslu dari pelanggan, hal itu dikarenakan akibat dari adanya perangkapan fungsi pada bagian penjualan. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian berkaitan dengan penerapan dari sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* ini.

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas, peneliti begitu tertarik untuk melakukan analisa sistem informasi akuntansi penjualan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *tour and travel*. Dengan demikian, judul dari penelitian yang diambil oleh peneliti ini adalah "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. WAHYU INTERPRISE *TOUR AND TRAVEL".*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada perusahaan yang bergerak

dibidang *tour and travel* yaitu pada PT. Wahyu Enterprise ?

2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak dibidang *tour and travel* PT. Wahyu Enterprise telah mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini juga bertujuan untuk :

1. Ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada perusahaan yang bergerak dibidang *tour and travel* PT. Wahyu Enterprise.
2. Ingin mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak dibidang *tour and travel* PT. Wahyu Enterprise telah mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan di PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, sehingga manfaat yang akan didapat antara lain :

1. Secara Praktis

Dapat dijadikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan khusunya dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi khususnya pada bagian penjualan, serta dapat menginformasikan tentang sistem informasi akuntansi penjualan khususnya bagi perusahaan yang bergerak dibidang jasa *tour and travel* yaitu PT. Wahyu Enterprise dan sebagai pedoman atau referensi bagi perusahaan jika ada kalanya dibutuhkan perbaikan dari sebuah sistem yang telah dimiliki dikemudian hari.

2. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti, memberi tambahan informasi bagi calon peneliti sebagai referensi dalam melakukan penelitian utamanya di bidang akuntansi dengan kajian sistem informasi akuntansi penjualan.

b. Bagi Lembaga Universitas
Sebagai sarana pengembangan bidang Ekonomi khususnya Akuntansi di Universitas Nusantara PGRI Kediri, karena dapat digunakan sebagai referensi bacaan yang berisikan tentang sistem informasi akuntansi penjualan.

II. METODE

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya masuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif. Adapun alasan kenapa peneliti memilih menggunakan pendekatan ini, yaitu karena dengan menggunakan pendekatan kualitatif secara langsung dapat mendekatkan peneliti dengan responden sehingga dapat mendukung proses kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Didalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain manusia, instrumen lain pun dapat juga digunakan, tetapi fungsinya terbatas hanya sekedar sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat mutlak diperlukan, akan tetapi kehadiran peneliti di lapangan hanya berperan sebagai pengamat partisipan karena dalam kenyataannya ada hal yang sifatnya sangat *private* yang dimiliki oleh perusahaan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat dan waktu untuk melakukan proses kegiatan penelitian telah ditentukan oleh peneliti dan tentunya berdasarkan atas beberapa pertimbangan. Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* yang beralamatkan di Jl. Raya Krandegan, Desa Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

D. Tahapan Penelitian

Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dimaksud dengan tahapan disini antara lain yaitu :

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pelaporan

E. SUMBER DATA

Menurut Sugiyono (2013: 137) sumber data dapat dibagi menjadi dua sumber data, antara lain yaitu :

1. Data Primer
   sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
   sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data yang diperoleh peneliti dari proses kegiatan penelitian yang dilakukan pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* ini berupa data primer yang diambil langsung dari perusahaan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada karyawan PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* khususnya bagian *ticketing*. Data primer karena peneliti langsung ketempat dimana data itu berada atau keperusahaan yang dijadikan subyek penelitian dengan cara wawancara. Selain data primer, data sekunder juga dibutuhkan bagi peneliti guna menunjang hasil dari laporan yang akan dibuat oleh peneliti agar lebih baik dan sesuai dengan konsep penelitian, data tersebut berupa data asli dari perusahaan seperti sejarah, visi dan misi serta truktur organisasi dan nama karyawan milik PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*.

F. PROSEDUR PENGUMPUAN DATA

Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada obyek penelitian yaitu PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Yusuf dan Jajat (2014) yang dimaksud dengan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan dalam proses pengumpulan data adalah :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*
   teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   cara untuk memperoleh data sekunder yang dapat memberikan landasan teori yang relevan. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan analisis dan berikut penjelasan dari tahapan

analisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, berkaitan dengan prosedur penjualan tiket.
2. Menindaklanjuti dari data yang telah diperoleh, serta menganalisis bagian apa saja yang terkait didalamnya dan bagaimana *flowcha*t yang dimiliki oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*.
3. Pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh dengan cara triangulasi data.
4. Penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan serta penyajian informasi dari sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* sehingga hasil penelitian ini kedepannya dapat digunakan sebagaimana mestinya, baik bagi peneliti, instansi terkait maupun pihak universitas yang telah disebutkan pada bagian kegunaan penelitian.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam memperoleh keabsahan temuan untuk hasil penelitian, maka peneliti melakukan beberapa cara. Salah satunya adalah melakukan observasi yang sengaja diperdalam agar memperoleh data yang benar-benar akurat serta menggunakan beberapa pedoman baik dari buku bacaan ataupun secara *online*. Selain dari cara yang telah dijelaskan, hal yang tidak lupa dilakukan oleh peneliti adalah mengtriangulasi data. Sugiyono (2013: 271) menjelaskan bahwa, "triangulasi" bertujuan "bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan".

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Intepretasi Dan Pembahasan

Dalam pembahasan dari suatu hasil penelitian, pemaparan lebih rinci mengenai isi dari penelitian tersebut sangatlah dibutuhkan karena hal tersebut sangat mendukung kevalidan dari hasil suatu penelitian yang telah dilakukan :

1. Analisis Terhadap Sistem Penjualan Yang Diterapkan Oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sistem penjualan yang dimiliki oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*, maka diperoleh hasil yaitu sistem penjualan yang

diterapkan oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*, menggunakan dua jenis sistem yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Hal ini dapat dilihat bahwa sistem penjualan pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* sudah cukup sesuai dengan teori dari Sujarweni.

Sedangkan untuk program berbasis web pendukung yang digunakan oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* yaitu menggunakan bahasa pemrograman Java akan tetapi dalam mempermudah proses pelaksanaannya, bagian staf penjualan/*ticketing* langsung menggunakan web resmi dari pihak maskapai penerbangan dan juga kapal laut. Hal ini dapat dilihat bahwa program berbasis *web* yang digunakan oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* telah dapat dikatakan sudah cukup sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Andi sebab PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* menggunakan sistem penjualan yang dijalankan dengan teknologi komputer.

2. Analisis Terhadap Bagian Yang Terkait Dalam Sistem Penjualan Pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* baik penjualan tunai maupun penjualan kredit, bagian yang terkait adalah bagian staf penjualan, departemen pengolahan data, dan bagian keuangan

Hal ini dapat dilihat bahwa analisis mengenai bagian yang terkait dalam sistem penjualan tiket yang ada pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* kurang sesuai dengan teori (Sujarweni) sebab bagian yang terkait disana tidak ada yang berbeda antara bagian yang terkait dalam sistem penjualan tunai maupun kredit.

3. Analisis Terhadap Dokumen Dan Catatan Akuntansi Yang Digunakan PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*

PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* dalam sistem penjualan tiket yang diterapkan menggunakan dokumen yang berupa kwitansi untuk sistem penjualan tunainya, sedangkan

untuk sistem penjualan kredit dokumen yang digunakan berupa faktur order penjualan atau bisa juga dengan kwitansi hanya saja pada keterangan akan dituliskan pembayarannya untuk uang muka atau pelunasan. Sedangkan untuk catatan akuntansinya, PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* masih menggunakan catatan akuntansi sederhana yaitu berupa jurnal penjualan, penerimaan kas dan jurnal umum saja.

Hal ini masih kurang sesuai dengan teori (Sujarweni) tentang dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan pada sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit, karena untuk dokumen yang digunakan pada sistem penjualan kredit kurang sesuai jika menggunakan kwitansi.

4. **Analisis Terhadap Prosedur Pembentuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel***

Dalam penjualan tiket, prosedur yang ada hanya prosedur pemesanan, penyerahan barang dan penerimaan kas serta bagian yang terkait dalam sistem penjualan yang dimiliki oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* disini antara lain adalah bagian staf penjualan, bagian pengolahan data dan bagian keuangan. Bagian staf penjualan bertugas untuk menerima order penjualan sekaligus menerima kas masuk dari pelanggan serta penyerahan barang kepada pelanggan, bagian departemen pengolahan data memproses input data dari staf penjualan dan selanjutnya hasil pemrosesan atau output diserahkan pada bagian staf penjualan. Sedangkan bagian keuangan bertugas membuat catatan akuntansi/pembukuan.

Hal ini dapat dilihat bahwa berkaitan dengan prosedur pembentuk sistem penjualan pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* masih kurang sesuai dengan teori dari Sujarweni sebab ada prosedur dan bagian yang belum ada serta masih perlu pembenahan lagi.

5. **Analisis Terhadap Bagan Alir *(Flowchart)* Dari Sistem Informasi Akuntansi**

Penjualan Tiket PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*

Bagan alir dalam sistem penjualan tiket yang dimiliki oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* sebenarnya sudah dilaksanakan secara baik, akan tetapi masih belum sesuai dengan teori (Sujarweni 2015: 81) dan (Sujarweni 2015: 90) sebab pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* masih terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian staf penjualan. Bagian staf penjualan disini bertugas sebagai penerima order sekaligus sebagai penerima uang kas masuk dari pelanggan dan penyerahan barang serta bagian keuangannya pun juga masih belum berperan lebih dalam kegiatan operasional perusahaan.

6. Analisis Terhadap Sistem Pengendalian *Intern* Pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*

Setiap proses penjualan pastilah ada resiko yang kemungkinan dapat terjadi sewaktu-waktu, seperti pada PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel* resiko yang terkadang timbul saat proses penjualan tiket antara lain yaitu :

1. Penerimaan uang palsu dari pelanggan
2. Salah dalam meng*input* data
3. Konsumen tiba-tiba membatalkan keberangkatan setelah melakukan pemesanan tiket *(booking ticket)*
4. Konsumen tidak melunasi pembayaran/kabur

Hal ini hampir sesuai dengan teori menurut Diana dan Setiawati yang dikutip oleh Hikmawati dan Rizal (2013) tentang risiko dalam siklus penjualan, seperti menerima uang palsu, penggelapan kas oleh pihak kasir/keuangan, kerusakan data, dll.

Dari hasil penelitian berkaitan dengan pengendalian *intern* yang diterapkan oleh PT. Wahyu Enterprise *Tour And Travel*, komponen dari pengendalian *intern* yang dimiliki oleh perusahaan antara lain yaitu :

a. Struktur organisasi

b. Selalu menerapkan sistem otorisasi untuk setiap aktifitas transaksi
c. Penaksiran terhadap risiko yang kemungkinan terjadi dengan meminimalisir sistem penjualan kredit
d. Pelaksanaan kegiatan sesuai prosedurnya
e. Pemantauan kegiatan operasional perusahaan seperti kinerja karyawan

V. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Puji. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Kediri: UN PGRI Kediri.

Bodnar, George dan William Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 8. Jakarta : PT. INDEKS.

Ekowati, Dhiana., Arief Budi Pratomo dan Wahyuni. *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada Perusahaan CV. Duta Java Tea Industri (Teh 2Tang) Tegal*.http://ejournal.stienusa.ac.id/index.php/ekowir/article/view/24,(Online), diunduh 15 November 2015.

Fatta, Hanif Al. 2007.*Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Hikmawati, Juliana Dwi dan Rizal Effendi. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV. Lestari Motorindo*. http://eprints.mdp.ac.id/1171/1/jurnal%20wawat.pdf, (Online), diunduh 13 November 2015.

Isnandi dan Indah Uly Wardati. 2014. *Sistem Informasi Penjualan Tiket Pada Al Fath Tours Dan Travel Pacitan.* http://download.portalgaruda.org/article.php?article=268736&val=7112&title=Sistem%20Informasi%20Penjualan%20Tiket%20%20Pada%20Al%20Fath%20Tours%20Dan%20Travel%20Pacitan,(Online), diunduh 13 November 2015.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Mamahit,Patricia., Harijanto Sabijono, dan Lidia Mawikere. 2014. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*. Jurnal EMBA. Vol 2. No.4. (2014).http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/search/advancedResults, (Online), diunduh13 November 2015.

Sidahuruk, Tagor Darius dan Angelina Karmila Zagoto. 2012. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Penerimaan Kas Pada PT.Mitrasys Bisnis Sinergi*.http://eprints.unsi.ac.id/1171/1/jurnal%.pdf,(Online), diunduh 13 November 2015.

Sugiyono.2013.*MetodePenelitianPendidikanPendekatanKuantitatifdanKualitatif*.Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press Yogyakarta.

TMBooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi : Konsep dan Penerapan*. Jakarta : Andi Yogyakarta.

Yusuf, Maulana dan Jajat Sudrajat. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung*. http://ejournal.stiepasban.ac.id/index.php/maulan/article, (Online), diunduh 13 November 2015.